

## PERSEPSI NELAYAN *PURSE SEINE* TERHADAP LAYANAN PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA (PPS) BITUNG

Injly R. Kahimpong<sup>1</sup>; Jardie A. Andaki<sup>2</sup>; Ovie V. Kotambunan<sup>2</sup>; Swenekhe S.  
Durand<sup>2</sup>; Grace O. Tambani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2</sup>Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

Koresponden email: [injlykahimpong056@student.unsrat.ac.id](mailto:injlykahimpong056@student.unsrat.ac.id)

### Abstract

*The Bitung Ocean Fishery Port (PPS) is a Service Technical Implementation Unit (UPT) which in carrying out services to service users is equipped with port facilities. The facilities at PPS Bitung are divided into 3 parts, namely: basic/basic facilities (pier facilities, port pool facilities, navigation equipment facilities, breakwater facilities), functional facilities (TPI facilities, ice factory facilities, refrigeration ice warehouse facilities, marketing building, maintenance room facilities, fleet repair facilities, supply facilities) and supporting facilities (welfare support facilities, administrative support facilities) as well as Bitung PPS administration services.*

*The purpose of this study was to determine whether Purse Seine fishermen know the functions and benefits of the existing facilities and services at Bitung PPS and to determine the Purse Seine fishermen's perceptions of the existing facilities and services at Bitung PPS. This research method is a survey method. The population in this study was the captain of the Purse Seine ship. The number of samples taken as many as 20 people, using the sampling method. Sampling using incidental sampling method.*

*The data collected in the form of primary data and secondary data. Primary data is data collected directly by researchers, which is done by means of observation and interviews guided by a questionnaire. Secondary data is data collected through a second party, in the form of evidence, records or reports obtained from the Bitung PPS office. Data analysis to determine the knowledge of Purse Seine fishermen using the Guttman scale, while to determine the perceptions of Purse Seine fishermen using a Likert scale.*

*Based on the results of the analysis, it is known that 96.50% of Purse Seine fishermen already know the functions and benefits of the facilities and services provided by PPS Bitung, while 3.50% state that they do not know the functions and benefits of the facilities and services provided by PPS Bitung. This is inseparable from the active role of employees in socializing the functions and benefits of the facilities and services provided by PPS Bitung. Purse Seine fishermen's perception of all facilities and services provided by PPS Bitung which is assessed based on 4 dimensions is 4.26, which means that fishermen's perceptions are good about the facilities and services provided by PPS Bitung, there are even some indicators of questions that have very good perceptions of Purse Seine fishermen.*

*Keywords: perception; fishermen; PPS Bitung*

### Abstrak

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bitung merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Dinas yang dalam melaksanakan pelayanan jasa kepada para pemakai jasa dilengkapi fasilitas pelabuhan. Fasilitas yang berada di PPS Bitung, dibagi menjadi 3 bagian yaitu: Fasilitas pokok/dasar (fasilitas dermaga, fasilitas kolam pelabuhan, fasilitas alat navigasi, fasilitas pemecah gelombang), fasilitas fungsional (fasilitas TPI, fasilitas pabrik es, fasilitas gudang es refrigasi, fasilitas gedung pemasaran, fasilitas ruang pemeliharaan, fasilitas perbaikan armada, fasilitas persediaan) dan fasilitas penunjang (fasilitas penunjang kesejahteraan, fasilitas penunjang administrasi) beserta layanan administrasi PPS Bitung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah nelayan *Purse Seine* mengetahui fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang ada di PPS Bitung serta untuk mengetahui persepsi nelayan *Purse Seine* terhadap fasilitas dan layanan yang ada di PPS Bitung. Metode penelitian ini adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah nahkoda kapal *Purse Seine*. Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 20 orang, dengan menggunakan metode sampling. Pengambilan sample menggunakan metode insidental sampling.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dipandu dengan kuesioner. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, berupa bukti, catatan atau laporan yang diperoleh dari kantor PPS Bitung. Analisis data untuk mengetahui pengetahuan nelayan *Purse Seine* menggunakan skala Guttman, sedangkan untuk mengetahui persepsi nelayan *Purse Seine* menggunakan skala Likert.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nelayan *Purse Seine* 96,50% sudah mengetahui fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang disediakan oleh PPS Bitung, sedangkan 3,50% menyatakan tidak mengetahui fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang di sediakan oleh PPS Bitung. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif pegawai dalam mensosialisasikan fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang disediakan oleh PPS Bitung. Persepsi nelayan *Purse Seine* terhadap seluruh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh PPS Bitung yang dinilai

berdasarkan 4 dimensi diperoleh hasil 4,26 yang berarti persepsi nelayan baik terhadap fasilitas dan layanan yang disediakan oleh PPS Bitung, bahkan ada beberapa indikator pertanyaan yang mempunyai persepsi sangat baik dari nelayan *Purse Seine*.

Kata Kunci: persepsi; nelayan; PPS Bitung

## PENDAHULUAN

Pelabuhan perikanan merupakan sebuah penghubung segala aktivitas perikanan tangkap, seperti tempat awal persiapan penangkapan sampai pada pendaratan, pendistribusian hasil tangkapan dan konsumen. Pelabuhan perikanan juga harus dapat menjamin segala kebutuhan kapal yang sedang berlabuh serta menjamin mutu hasil tangkapan yang telah didaratkan (Lubis, 2005 dalam Luthfiana, 2020).

Setiap layanan yang diberikan untuk berbagai kegiatan termasuk pelabuhan terkadang memuaskan, namun dapat juga mengecewakan. Berbagai penilaian atau persepsi pada layanan pelabuhan pun dapat beragam menurut layanan yang diberikan. Menurut Slameto (2010) persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi tersebut seseorang akan mengenal, mengingat, menandai segala sesuatu yang dia lihat, dengar, dan rasakan. Sedangkan Pahlevi (2007), menyatakan persepsi adalah suatu proses untuk membuat penilaian (judgment) atau membangun kesan (impression) mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang. Sikap adalah kesiapan, kesediaan untuk bereaksi terhadap suatu objek, jadi masih berupa kecenderungan dalam bertindak demi seseorang (Rahayu, 2010). Sikap sangat menentukan perilaku dan tanggapan seseorang terhadap masalah kemasyarakatan serta masalah lingkungan. Sumber daya di alam tidak dapat dilestarikan dan dikelola dengan baik tanpa terlebih dahulu mengetahui persepsi dan sikap masyarakat terhadap lingkungan (Lee and Zhang dalam Heru dkk., 2017).

*Purse Seine* (pukat cincin) digolongkan dalam jenis jaring lingkaran yang cara operasinya adalah dengan melingkarkan jaring pada suatu kelompok ikan di suatu perairan, kemudian ditarik ke kapal. Disebut pukat cincin karena alat ini dilengkapi dengan cincin dan juga termasuk didalamnya tali cincin dan tali kerut, ini penting terutama pada waktu pengoperasian jaring, sebab dengan adanya tali kerut tersebut jaring yang semula tidak berkantong, akan terbentuk kantong pada saat akhir penangkapan. Penangkapan dengan *Purse Seine* memperlihatkan beberapa faktor yaitu pencarian kelompok ikan, pengepungan gerombolan ikan, dan pengoperasian jaring (Genisa, 1998).

Mayoritas nelayan yang menggunakan PPS Bitung ini adalah nelayan yang menggunakan alat tangkap *Purse Seine*. Hal inilah yang membuat persepsi atau pandangan dan tanggapan dari nelayan tersebut sangat penting untuk diketahui sebagai bahan evaluasi bagi pengelola PPS Bitung. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian supaya dapat mengetahui apa dan bagaimana tanggapan atau persepsi nelayan terhadap layanan yang disediakan oleh PPS Bitung.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah suatu pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu yang dipolakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Survei adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyidik dan menafsir data secara

umum sebagaimana yang tersedia di lapangan (Cresswell, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah nakhoda kapal perikanan yang menggunakan alat tangkap *Purse Seine* yang berlabuh dan bersandar di PPS Bitung. Pengambilan data menggunakan metode sampling, dimana populasi hanya diambil sebagian saja untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode insidental sampling, yaitu nakhoda kapal *Purse Seine* yang mau untuk diwawancarai sewaktu peneliti mengadakan penelitian di PPS Bitung. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain (Arikunto, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang diperoleh dari Kantor PPS Bitung.

### **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang dikuantitatifkan. Penelitian kualitatif menggunakan lebih banyak instrumen untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan data-data yang tidak dapat diukur. Data yang dijaring dengan instrumen lebih bersifat objektif, karena lebih empiris (Sugiyono, 2008). Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Skala pengukuran dalam penelitian ini merupakan seperangkat aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel, dan untuk mencapai tujuan pertama digunakan skala Guttman. Tipe pertanyaan diperoleh jawaban yang tegas yaitu ya - tidak; benar - salah; pernah - tidak pernah; positif - negatif, dan lain - lain. Tujuan kedua dalam penelitian ini dicapai dengan menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 1994).

Variabel yang diukur dengan skala Likert dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian dijabarkan menjadi dimensi dengan indikator yang dapat diukur. Dimensi dan indikator ini untuk menyusun item dalam pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Jawaban responden diberi skor untuk keperluan analisis secara kuantitatif dan skor untuk jawaban memakai skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengetahuan Nelayan *Purse Seine* terhadap Fungsi dan Manfaat dari Fasilitas dan Layanan di PPS Bitung**

Pengetahuan seseorang sangatlah penting karena dapat tercermin dalam tutur kata dan tingkah laku orang tersebut. Pengetahuan juga mempengaruhi cara menilai ataupun mempersepsikan sesuatu. Orang yang tidak mengetahui apa-apa tentang sesuatu maka orang itu tidak dapat menggambarkan sesuatu itu, apalagi mempersepsikan atau menilai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dengan skala guttman dapat disimpulkan bahwa pengetahuan nelayan *Purse Seine* terhadap fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang ada di PPS Bitung sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pengetahuan Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fungsi dan Manfaat dari Fasilitas dan Layanan**

Indikator	Ya	%	Tidak	%	Rataan Ya (%)	Rataan Tidak (%)	Total (%)
1	20	100,00	0	0	96,50	3,50	100,00
2	20	100,00	0	0			
3	15	75,00	5	25,00			
4	20	100,00	0	0			
5	20	100,00	0	0			
6	20	100,00	0	0			
7	15	75,00	5	25,00			
8	19	95,00	1	5,00			
9	19	95,00	1	5,00			
10	20	100,00	0	0			
11	20	100,00	0	0			
12	19	95,00	1	5,00			
13	20	100,00	0	0			
14	19	95,00	1	5,00			
15	20	100,00	0	0			
16	20	100,00	0	0			
17	20	100,00	0	0			
18	20	100,00	0	0			
19	20	100,00	0	0			
20	20	100,00	0	0			

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Mayoritas responden nelayan *Purse Seine* (96,50%) telah memiliki pengetahuan terhadap fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bitung, hal ini terlihat pada Tabel 1, hanya (3,50%) saja responden nelayan *Purse Seine* yang tidak mengetahui tentang fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bitung. Pengetahuan nelayan *Purse Seine* terhadap fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan di PPS Bitung merupakan modal mereka dalam menilai atau mempersepsikan fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang ada di PPS Bitung.

### **Persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap Fasilitas dan Layanan**

Terdapat 18 indikator pertanyaan yang digunakan untuk mengukur persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap fasilitas dan layanan yang ada di PPS Bitung, yang dibagi kedalam 4 Dimensi atau jenis fasilitas dan layanan, yaitu: fasilitas pokok/dasar, fasilitas fungsional, fasilitas penunjang, dan layanan PPS Bitung. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan skala likert diperoleh hasil sebagai berikut.

### **Persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap Fasilitas Pokok/Dasar**

Dimensi atau fasilitas pokok yang dipersepsikan adalah fasilitas dasar utama yang ada di PPS Bitung, berikut beberapa fasilitas pokok tersebut yaitu: fasilitas dermaga, fasilitas kolam pelabuhan, fasilitas alat navigasi dan fasilitas pemecah gelombang. Persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap fungsi dan manfaat fasilitas pokok/dasar dapat diketahui berdasarkan Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisis Skala Likert Terhadap Fasilitas Pokok/Dasar**

Dimensi	Indikator	Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Rataan Indikator	Rataan Dimensi	Total Rataan
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%			
		STB		TB		CB		B		SB				
X <sub>1</sub>	X <sub>1.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	3	15%	17	85%	4,85	4,79	4,34
	X <sub>1.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	4	20%	16	80%	4,80		
	X <sub>1.3</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	3	15%	16	80%	4,75		
	X <sub>1.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	4	20%	16	80%	4,80		
	X <sub>1.5</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	3	15%	16	80%	4,75		
X <sub>2</sub>	X <sub>2.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	7	35%	13	65%	4,65	4,60	
	X <sub>2.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	8	40%	12	60%	4,60		
	X <sub>2.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	8	40%	12	60%	4,60		
	X <sub>2.4</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	5	25%	14	70%	4,65		
	X <sub>2.5</sub>	0	0%	0	0%	2	10%	6	30%	12	60%	4,50		
X <sub>3</sub>	X <sub>3.1</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	18	90%	1	5%	4,00	4,00	
	X <sub>3.2</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	18	90%	1	5%	4,00		
	X <sub>3.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	20	100%	0	0%	4,00		
	X <sub>3.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	20	100%	0	0%	4,00		
	X <sub>3.5</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	18	90%	1	5%	4,00		
X <sub>4</sub>	X <sub>4.1</sub>	0	0%	0	0%	2	10%	17	85%	1	5%	3,95	3,97	
	X <sub>4.2</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	18	90%	1	5%	4,00		
	X <sub>4.3</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	19	95%	0	0%	3,95		
	X <sub>4.4</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	18	90%	1	5%	4,00		
	X <sub>4.5</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	19	95%	0	0%	3,95		

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

### 1. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Dermaga

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap dimensi fasilitas dermaga diperoleh skor rata-ran dimensinya sebesar 4,79 atau dalam daerah penilaian termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti kebanyakan responden mempunyai persepsi yang sangat baik akan fasilitas dermaga tersebut. Para Nelayan *Purse Seine* merasakan dan melihat sendiri ketika mereka beraktivitas di atas dermaga tersebut. Mereka dapat memanfaatkan fasilitas tersebut dengan sangat baik sehingga penilaian mereka atau persepsi mereka menjadi begitu sangat baik terhadap fasilitas dermaga yang ada di PPS Bitung.

### 2. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Kolam Pelabuhan

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap dimensi fasilitas kolam pelabuhan diperoleh skor rata-ran dimensinya sebesar 4,60 atau dalam daerah penilaian termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti kebanyakan responden mempunyai persepsi yang sangat baik terhadap penggunaan fasilitas kolam pelabuhan tersebut.

### 3. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Alat Navigasi

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap dimensi fasilitas alat navigasi diperoleh skor rata-ran dimensinya sebesar 4,00 hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap dimensi fasilitas alat navigasi yang ada di PPS Bitung. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden juga diketahui bahwa mereka merasakan kalau alat navigasi yang berada di PPS Bitung dapat berfungsi dengan baik karena mereka dapat berkomunikasi dengan daratan dengan baik, mereka mendapat informasi apa saja yang ada didarat dengan baik, itulah sebabnya persepsi mereka juga baik.

#### 4. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Pemecah Gelombang

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap dimensi fasilitas pemecah gelombang diperoleh skor rata-ran dimensinya sebesar 3,97 yang artinya masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang baik karena Nelayan *Purse Seine* sadar bahwa dengan adanya pemecah gelombang mereka sangat terbantu, karena terhindar dari benturan yang diakibatkan oleh gelombang laut.

**Tabel 3. Hasil Analisis Skala Likert Terhadap Fasilitas Fungsional**

Dimensi	Indikator	Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Rataan Indikator	Rataan Dimensi	Total Rataan
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%			
		STB		TB		CB		B		SB				
X <sub>1</sub>	X <sub>1.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	6	30%	14	70%	4,70	4,70	4,28
	X <sub>1.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	6	30%	14	70%	4,70		
	X <sub>1.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	6	30%	14	70%	4,70		
	X <sub>1.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	5	25%	15	75%	4,75		
	X <sub>1.5</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	5	25%	14	70%	4,65		
X <sub>2</sub>	X <sub>2.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	10	50%	10	50%	4,50	4,45	
	X <sub>2.2</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	10	50%	9	45%	4,40		
	X <sub>2.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	11	55%	9	45%	4,45		
	X <sub>2.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	10	50%	10	50%	4,50		
	X <sub>2.5</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	10	50%	9	45%	4,40		
X <sub>3</sub>	X <sub>3.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	19	95%	1	5%	4,05	3,99	
	X <sub>3.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	19	95%	1	5%	4,05		
	X <sub>3.3</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	19	95%	0	0%	3,95		
	X <sub>3.4</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	19	95%	0	0%	3,95		
	X <sub>3.5</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	19	95%	0	0%	3,95		
X <sub>4</sub>	X <sub>4.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	7	35%	13	65%	4,65	4,63	
	X <sub>4.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	7	35%	13	65%	4,65		
	X <sub>4.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	6	30%	14	70%	4,70		
	X <sub>4.4</sub>	0	0%	0	0%	2	10%	5	25%	13	65%	4,55		
	X <sub>4.5</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	6	30%	13	65%	4,60		
X <sub>5</sub>	X <sub>5.1</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	17	85%	2	10%	4,05	4,07	
	X <sub>5.2</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	17	85%	2	10%	4,05		
	X <sub>5.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	18	90%	2	10%	4,10		
	X <sub>5.4</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	17	85%	2	10%	4,05		
	X <sub>5.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	18	90%	2	10%	4,10		
X <sub>6</sub>	X <sub>6.1</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	16	80%	3	15%	4,10	4,13	
	X <sub>6.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	17	85%	3	15%	4,15		
	X <sub>6.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	17	85%	3	15%	4,15		
	X <sub>6.4</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	16	80%	3	15%	4,10		
	X <sub>6.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	17	85%	3	15%	4,15		
X <sub>7</sub>	X <sub>7.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	19	95%	1	5%	4,05	4,05	
	X <sub>7.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	19	95%	1	5%	4,05		
	X <sub>7.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	19	95%	1	5%	4,05		
	X <sub>7.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	19	95%	1	5%	4,05		
	X <sub>7.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	19	95%	1	5%	4,05		

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

## **Persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap Fasilitas Fungsional**

Fasilitas fungsional adalah fasilitas yang meningkatkan nilai guna, fasilitas ini disediakan sesuai dengan kebutuhan operasional pelabuhan perikanan. Fasilitas fungsional yang terdapat di PPS Bitung, yaitu: fasilitas TPI, fasilitas pabrik es, fasilitas gudang es refrigrasi, fasilitas gedung pemasaran, fasilitas pemeliharaan, fasilitas perbaikan armada, dan fasilitas perbekalan. Persepsi nelayan *Purse Seine* terhadap fungsi dan manfaat fasilitas fungsional dapat diketahui berdasarkan Tabel 3.

### **1. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI)**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap dimensi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 4,70. Hal ini menandakan kalau responden Nelayan *Purse Seine* mempunyai persepsi yang tergolong sangat baik terhadap fasilitas TPI. Nelayan *Purse Seine* merasa bahwa dengan adanya TPI maka mereka bisa melelang atau menjual hasil tangkapan dengan lancar di tempat terdekat. Mereka tidak perlu lagi mengangkut hasil tangkapan mereka ke pasar untuk dijual, hal ini sangat membantu mereka mengurangi biaya pemasaran dan transportasi. Nelayan *Purse Seine* merasakan manfaat dan fungsinya TPI yang sangat membantu nelayan, itulah sebabnya persepsi mereka terhadap Tempat Pelelangan Ikan (TPI) menjadi sangat baik

### **2. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Pabrik Es**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap dimensi fasilitas pabrik es maka diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 4,45. Berarti responden juga mempunyai persepsi yang baik terhadap fasilitas pabrik es, karena ketersediaan es di pelabuhan sangat dibutuhkan sebagai salah satu bahan penting untuk dibawa kelaut. Fungsi es dibutuhkan nelayan untuk mempertahankan ikan hasil tangkapan mereka agar tidak cepat rusak, karena salah satu sifat ikan adalah mudah rusak. Harga ikan sangat dipengaruhi oleh mutu atau kesegaran ikan, itulah sebabnya es sangat dibutuhkan Nelayan *Purse Seine* untuk mempertahankan mutu ikan yang pada akhirnya untuk mempertahankan harga ikan yang tinggi. Ketersediaan es di PPS Bitung sangat membantu nelayan agar tidak mencari es ditempat yang jauh di luar pelabuhan, itulah sebabnya persepsi mereka terhadap adanya pabrik es di PPS Bitung menjadi baik.

### **3. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Gudang Es Refrigerasi**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap dimensi fasilitas gudang es refrigrasi diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 3,99. Berarti responden Nelayan *Purse Seine* mempunyai persepsi yang baik terhadap fasilitas gudang es refrigrasi. Responden menyatakan ini karena adanya kemudahan ketika sedang memerlukan es untuk bahan pengawet ikan, mereka tidak perlu menunggu es nya dibuat terlebih dahulu dipabrik es, untuk itu gudang es refrigrasi sangat membantu karena es selalu tersedia didalam nya. Kemudahan yang diperoleh Nelayan *Purse Seine* dengan adanya gudang es refrigrasi membuat persepsi mereka juga menjadi baik.

#### **4. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Gedung Pemasaran**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap dimensi fasilitas gedung pemasaran diperoleh skor rata-ran dimensinya sebesar 4,63. Hal ini mengindikasikan bahwa responden mempunyai persepsi yang sangat baik terhadap fasilitas gedung pemasaran. Adanya gedung pemasaran mempermudah Nelayan *Purse Seine* untuk mengurus segala administrasi sehubungan dengan transaksi jual beli yang terjadi. Pembeli dapat melihat semua harga ikan yang akan dijual di gedung ini. Gedung pemasaran yang luas dan nyaman Nelayan *Purse Seine* merasa nyaman untuk menyelesaikan semua urusan jual beli, sehingga mereka menilai sangat baik adanya fasilitas gedung pemasaran. Manfaat yang mereka rasakan besar dengan adanya fasilitas gedung pemasaran ini.

#### **5. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Ruang Pemeliharaan**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi nelayan *Purse Seine* terhadap dimensi ruang pemeliharaan diperoleh skor rata-ran dimensinya sebesar 4,07. Berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap fasilitas pemeliharaan. Responden merasa sangat terbantu dengan adanya ruang untuk pemeliharaan alat tangkap ikan, mesin kapal dan lain-lain yang memerlukan pemeliharaan. Adanya manfaat yang diberikan dengan adanya ruang pemeliharaan sangat dirasakan oleh Nelayan *Purse Seine* sehingga mereka menilai atau mempersepsikan baik terhadap fasilitas ruang pemeliharaan yang ada di PPS Bitung.

#### **6. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Perbaikan Armada**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap dimensi fasilitas perbaikan armada diperoleh skor rata-ran dimensinya sebesar 4,13 dan ini masuk kategori baik. Berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap fasilitas perbaikan armada. Responden menyatakan dengan adanya fasilitas perbaikan armada, mereka merasa sangat terbantu karena mempunyai tempat untuk memperbaiki armada mereka apabila ada kerusakan atau ada alat yang harus diganti.

#### **7. Persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap Fasilitas Perbekalan**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap dimensi fasilitas perbekalan diperoleh skor rata-ran dimensinya sebesar 4,05. Berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap fasilitas perbekalan. Responden merasa terbantu dengan adanya fasilitas perbekalan, Nelayan *Purse Seine* merasakan manfaat yang sangat besar dengan adanya fasilitas tersebut karena kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) dan air bersih sangat berguna untuk ke laut dan mereka tidak perlu mencari jauh-jauh keluar pelabuhan karena semua sudah ada di PPS Bitung.

#### **Persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap Fasilitas Penunjang**

Fasilitas penunjang adalah fasilitas yang secara tidak langsung meningkatkan peran pelabuhan atau para pengguna mendapatkan kenyamanan melakukan aktivitas di pelabuhan. Adapun fasilitas penunjang yang ada di PPS Bitung yaitu: fasilitas penunjang kesejahteraan dan fasilitas penunjang administrasi. Persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap fungsi dan manfaat fasilitas penunjang dapat diketahui berdasarkan Tabel 4.



**Tabel 4. Hasil Analisis Skala Likert Terhadap Fasilitas Penunjang**

Dimensi	Indikator	Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Rataan Indikator	Rataan Dimensi	Total Rataan
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%			
		STB		TB		CB		B		SB				
X <sub>1</sub>	X <sub>1.1</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	18	90%	1	5%	4,00	3,99	4,09
	X <sub>1.2</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	19	95%	0	0%	3,95		
	X <sub>1.3</sub>	0	0%	0	0%	1	5%	19	95%	0	0%	3,95		
	X <sub>1.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	20	100%	0	0%	4,00		
	X <sub>1.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	19	95%	1	5%	4,05		
X <sub>2</sub>	X <sub>2.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	16	80%	4	20%	4,20	4,19	
	X <sub>2.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	17	85%	3	15%	4,15		
	X <sub>2.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	16	80%	4	20%	4,20		
	X <sub>2.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	16	80%	4	20%	4,20		
	X <sub>2.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	16	80%	4	20%	4,20		

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

### 1. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Penunjang Kesejahteraan

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap fasilitas penunjang kesejahteraan diperoleh skor rataannya sebesar 3,99 yang berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap fasilitas penunjang kesejahteraan. Hal ini dikarenakan ada beberapa fasilitas penunjang yang sangat diperlukan seperti MCK, pangkalan ojek dan mushola untuk ibadahnya kaum muslim. Fasilitas penunjang ini sangat dirasakan manfaatnya bagi Nelayan *Purse Seine* untuk memenuhi kebutuhan yang mendadak sehingga mereka menilai baik, persepsi mereka baik terhadap fasilitas penunjang ini.

### 2. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Fasilitas Penunjang Administrasi

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap dimensi fasilitas penunjang administrasi diperoleh skor rataannya sebesar 4,19. Berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap fasilitas penunjang administrasi karena mereka merasa nyaman dalam mengurus administrasi dan sikap pegawai yang ramah dan familiar. Hal ini yang menyebabkan responden menilai baik untuk fasilitas penunjang ini.

**Tabel 5. Hasil Analisis Skala Likert Terhadap Layanan PPS Bitung**

Dimensi	Indikator	Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Rataan Indikator	Rataan Dimensi	Total Rataan
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%			
		STB		TB		CB		B		SB				
X <sub>1</sub>	X <sub>1.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40	4,37	4,35
	X <sub>1.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	14	70%	6	30%	4,30		
	X <sub>1.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	13	65%	7	35%	4,35		
	X <sub>1.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40		
	X <sub>1.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	13	65%	7	35%	4,35		
	X <sub>1.6</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40		
X <sub>2</sub>	X <sub>2.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	11	55%	9	45%	4,45	4,43	
	X <sub>2.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	11	55%	9	45%	4,45		
	X <sub>2.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	11	55%	9	45%	4,45		
	X <sub>2.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	11	55%	9	45%	4,45		
	X <sub>2.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40		
	X <sub>2.6</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40		
X <sub>3</sub>	X <sub>3.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	15	75%	5	25%	4,25	4,26	
	X <sub>3.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	15	75%	5	25%	4,25		
	X <sub>3.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	15	75%	5	25%	4,25		
	X <sub>3.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	15	75%	5	25%	4,25		
	X <sub>3.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	14	70%	6	30%	4,30		
X <sub>4</sub>	X <sub>4.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40	4,40	

Dimensi	Indikator	Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Rataan Indikator	Rataan Dimensi	Total Rataan
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%			
		STB		TB		CB		B		SB				
	X <sub>4.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40		
	X <sub>4.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40		
	X <sub>4.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40		
	X <sub>4.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	12	60%	8	40%	4,40		
	X <sub>5.1</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	14	70%	6	30%	4,30		
X <sub>5.2</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	14	70%	6	30%	4,30			
X <sub>5.3</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	14	70%	6	30%	4,30			
X <sub>5.4</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	14	70%	6	30%	4,30			
X <sub>5.5</sub>	0	0%	0	0%	0	0%	14	70%	6	30%	4,30			

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

## Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Layanan PPS Bitung

Pelabuhan adalah tempat pelayanan masyarakat, sehingga selangkahlah pelayanan harus diutamakan, karena jika tanpa ada layanan maka para nelayan yang berada di pelabuhan tersebut akan merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan melaut dan lain-lain. Pelabuhan tidak bisa mengeluarkan surat tanda bukti laporan kedatangan kapal atau keberangkatan dan lain-lain kalau tidak ada yang melayani. Persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap layanan PPS Bitung, dapat diketahui berdasarkan Tabel 5.

### 1. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Layanan Standar Operasional Prosedur (SOP) Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK)

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap pelayanan surat tanda bukti laporan kedatangan kapal (STBLKK) diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 4,37. Berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap pelayanan STBLKK di PPS Bitung. Hal ini dikarenakan unit kerja pelayanan yang ada di PPS Bitung baik dan cepat dalam merespon ketika ada Nelayan *Purse Seine* yang memasukkan STBLKK.

### 2. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Layanan Standar Operasional Prosedur (SOP) Surat Tanda Bukti Laporan Keberangkatan Kapal (STBLKK)

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap pelayanan surat tanda bukti laporan keberangkatan kapal (STBLKK) diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 4,43. Berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap pelayanan di PPS Bitung. Hal ini dikarenakan unit kerja pelayanan yang ada di PPS Bitung baik dan cepat dalam merespon ketika ada Nelayan *Purse Seine* yang memasukkan STBLKK. Cepatnya surat keluar saat pengurusan membuat persepsi Nelayan *Purse Seine* menjadi baik terhadap layanan yang diberikan pihak PPS Bitung kepada para Nelayan *Purse Seine*.

### 3. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Layanan Standar Operasional Prosedur (SOP) Surat Laik Operasi (SLO)

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap pelayanan surat laik operasi (SLO) diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 4,26. Berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap pelayanan SLO di PPS Bitung. Hal ini dikarenakan unit kerja pelayanan yang ada di PPS Bitung dalam pemeriksaan persyaratan administrasi dan kelayakan kapal untuk berangkat melaut atau

tidak itu sangat baik dan cepat. Mereka bekerja secara profesional sehingga persepsi Nelayan *Purse Seine* menjadi baik dalam pengurusan surat laik operasi.

#### 4. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Layanan Standar Operasional Prosedur (SOP) Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap pelayanan surat persetujuan berlayar (SPB) diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 4,40. Berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap pelayanan SPB di PPS Bitung. Hal ini dikarenakan unit kerja pelayanan yang ada di PPS Bitung baik dan cepat dalam mengurus keperluan yang dibutuhkan Nelayan *Purse Seine* khususnya surat persetujuan berlayar. Kecepatan pelayanan menjadi tolok ukur utama yang menjadi standar mereka mempersepsikan, karena kalau terlambat keluar surat persetujuan berlayar berarti terlambat pula mereka berlayar dan ini akan mempengaruhi semuanya.

#### 5. Persepsi Nelayan *Purse Seine* Terhadap Layanan Standar Operasional Prosedur (SOP) Imbalan Jasa Tambat Labuh (IJLT)

Berdasarkan hasil analisis dengan skala likert tentang persepsi responden terhadap pelayanan imbalan jasa tambat labuh (IJLT) diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 4,30. Berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap pelayanan IJLT di PPS Bitung. Hal ini dikarenakan unit kerja pelayanan yang ada di PPS Bitung baik dan cepat dalam melakukan layanan-layanan yang ada.

#### Hasil Analisis Persepsi Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis skalalickert secara keseluruhan terhadap fasilitas dan layanan yang ada di PPS Bitung diperoleh hasil rata-rata 4,26 sehingga secara keseluruhan persepsi nelayan khususnya nelayan *Purse Seine* adalah baik. Setiap dimensi yang diperoleh dijumlahkan kemudian di rata-ratakan sehingga mendapatkan hasil persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap semua fasilitas dan layanan yang ada di PPS Bitung yang termasuk dalam kategori baik. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Skala Likert Secara Keseluruhan Fasilitas dan Layanan

No.	Dimensi	Rataan	Total	Rataan
1.	Fasilitas Dasar	4,34	17,06	4,26
2.	Fasilitas Fungsional	4,28		
3.	Fasilitas Penunjang	4,09		
4.	Layanan	4,35		

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Tabel 6 menjelaskan bahwa fasilitas dasar memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,34 yang berarti persepsi Nelayan *Purse Seine* baik terhadap fasilitas dasar, juga fasilitas fungsional memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,28 yang berarti juga persepsi Nelayan *Purse Seine* baik terhadap fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09 yang juga termasuk dalam kategori persepsi yang baik terhadap fasilitas penunjang, serta layanan yang berada di PPS Bitung yang mempunyai persepsi yang baik, yaitu sebesar 4,35. Dari semua nilai rata-rata fasilitas di atas mendapatkan total nilai rata-rata sebesar 17,06, lalu dibagi 4 sehingga mendapatkan hasil akhir sebesar 4,26. Jadi secara keseluruhan persepsi nelayan nahkoda kapal *Purse Seine* baik terhadap fasilitas dan layanan yang berada di PPS Bitung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Nelayan *Purse Seine* 96,50% sudah mengetahui fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang disediakan oleh PPS Bitung, sedangkan 3,50% menyatakan tidak mengetahui fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang di sediakan oleh PPS Bitung. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif pegawai dalam mensosialisasikan fungsi dan manfaat dari fasilitas dan layanan yang disediakan oleh PPS Bitung.
2. Persepsi nelayan *Purse Seine* terhadap seluruh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh PPS Bitung yang dinilai berdasarkan 4 dimensi diperoleh hasil 4,26 yang berarti persepsi nelayan *Purse Seine* baik terhadap fasilitas dan layanan yang disediakan oleh PPS Bitung. Bahkan ada beberapa indikator pertanyaan yang mempunyai persepsi yang sangat baik dari nelayan *Purse Seine*.

### Saran

1. Sebaiknya dilakukan perluasan terhadap dermaga pelabuhan karena ada beberapa nelayan *Purse Seine* yang berada di PPS Bitung menyatakan keluhan pada fasilitas pokok/dasar yaitu fasilitas dermaga karena jika musim tangkapan ikan banyak para nelayan *Purse Seine* yang lain tidak dapat membongkar ikan di dermaga di karenakan dermaga pelabuhan PPS Bitung sudah penuh dengan kapal - kapal ikan yang lain yang sementara melakukan aktivitas pembongkaran ikan.
2. Sebaiknya disediakan pemadam kebakaran di PPS Bitung untuk mencegah terjadinya kebakaran yang dapat merugikan karena ada beberapa nelayan *Purse Seine* yang menyatakan keluhan dikarenakan pada bulan yang lalu terjadi kebakaran sekitar 10 kapal perikanan dan mereka kesulitan untuk memadamkan api.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cresswell, J.W.2009. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed..* Penerjemah Achamd Fawaid. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Genisa, A.S. 1998. "Beberapa Catatan Tentang Alat Tangkap Ikan Pelagik Kecil". Jakarta: Oseana, Volume XXIII, Nomor 3 & 4, 1998, h. 19 – 34.
- Heru, S., Purwanti, R., Garsetiasih. 2017. *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Konservasi Ekosistem Mangrove Di Pulau Tanakeke Sulawesi Selatan*. Bogor.Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan
- Luthfiana, S. 2020. *Pengelolaan dan Pengembangan Pelabuhan Ikan Rk Ilir*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Pahlevi, T. 2007. *Persepsi masyarakat terhadap Taman Wisata Alam Sicikeh-Cikeh (Studi Kasus di Dusun Pancur Nauli, Desa Lae Hole II, Kec. Parbuluan, Kab. Dairi, Sumatera Utara)*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Rahayu, W.M. 2010. *Persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap kelestarian hutan (Studi kasus di Desa Cinagara dan Desa Pasir Buncir Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Slameto, 2010. *Definisi Persepsi serta Pengertian Menurut Para Ahli*. Dipetik Februari 14, 2022, dari definisi-pengertian:<http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-pengertian-persepsi-menurut-ahli.html>
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.